

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam populasi tertentu. Kuantitatif yakni data yang berhubungan dengan angka – angka, yang diproleh dari hasil pengukuran dan dibuat dalam bentuk persentase. Tingkat pengetahuan baik skor 76-100%, cukup skor 56-75%, kurang skor <56%. Persentase sikap yaitu sikap positif skor $\geq 50\%$, sikap negatif skor $< 50\%$. Dengan metode wawancara melalui kuesioner untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang BUD obat puyer dan sirup di Pekon Kuripan Kecamatan Pesisir Utara.

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018:115). Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Pekon Kuripan Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat sejumlah 1.050 penduduk (Data monografi Pesisir Barat, 2018).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018:115). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perwakilan dari setiap penduduk Pekon Kuripan Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yaitu responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoatmojo, 2018:125). Berdasarkan hasil perhitungan sampel, dalam penelitian ini menggunakan 100 responden yang akan diteliti sebagai sampel.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu-ibu yang memiliki balita atau anak-anak umur 0 - 11 tahun
- 2) Ibu-ibu yang pernah atau sedang mengkonsumsi obat puyer dan atau obat sirup
- 3) Tinggal menetap di wilayah Pekon Kuripan
- 4) Mampu mendengar, melihat dan membaca
- 5) Ibu-ibu berusia 17 - 55 tahun
- 6) Dalam kondisi sehat dan bersedia menjadi responden untuk diwawancara

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak dapat menjawab kuesioner dengan tuntas atau tidak lengkap

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

(e²) = Tingkat kesalahan dalam penelitian

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{1.050}{1 + 1.050 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.050}{1 + 1.050 (0,01)}$$

$$= 91,3 \text{ (dibulatkan menjadi 100 responden)}$$

Pemangku yang terdapat di Pekon Kuripan Kecamatan Pesisir Utara terdapat sebanyak 5 pemangku yaitu pemangku 1, pemangku 2, pemangku 3,

pemangku 4, dan pemangku 5, oleh karena itu untuk perhitungan sampel di Pekon Kuripan Kecamatan Pesisir Utara adalah

$$\text{Pemangku 1} = \frac{216}{1050} \times 100 = 20,57 \sim 21 \text{ Responden}$$

$$\text{Pemangku 2} = \frac{181}{1050} \times 100 = 17,23 \sim 17 \text{ Responden}$$

$$\text{Pemangku 3} = \frac{173}{1050} \times 100 = 16,47 \sim 16 \text{ Responden}$$

$$\text{Pemangku 4} = \frac{288}{1050} \times 100 = 27,42 \sim 27 \text{ Responden}$$

$$\text{Pemangku 5} = \frac{178}{1050} \times 100 = 16,95 \sim 17 \text{ Responden}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini di Pekon Kuripan Kecamatan pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 - Mei 2025

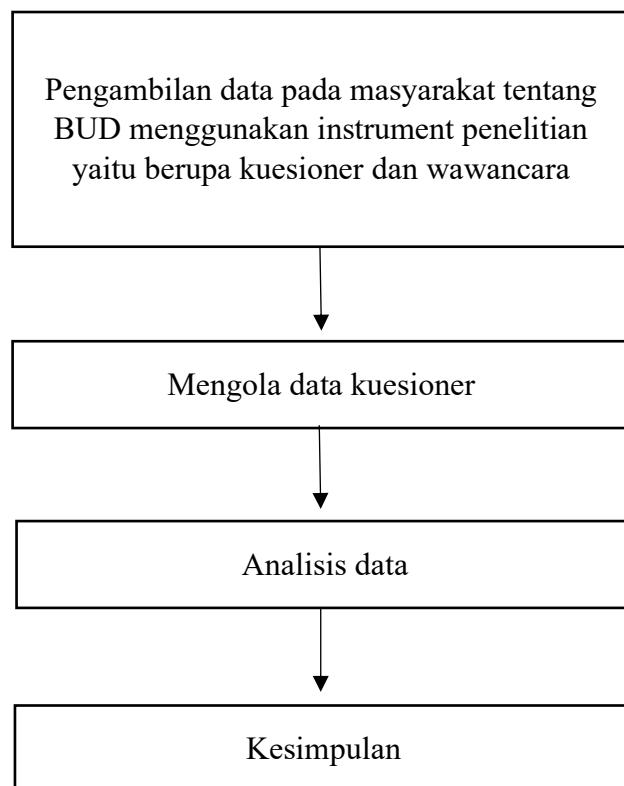
3. Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan pada bulan april 2025

D. Pengumpulan Data

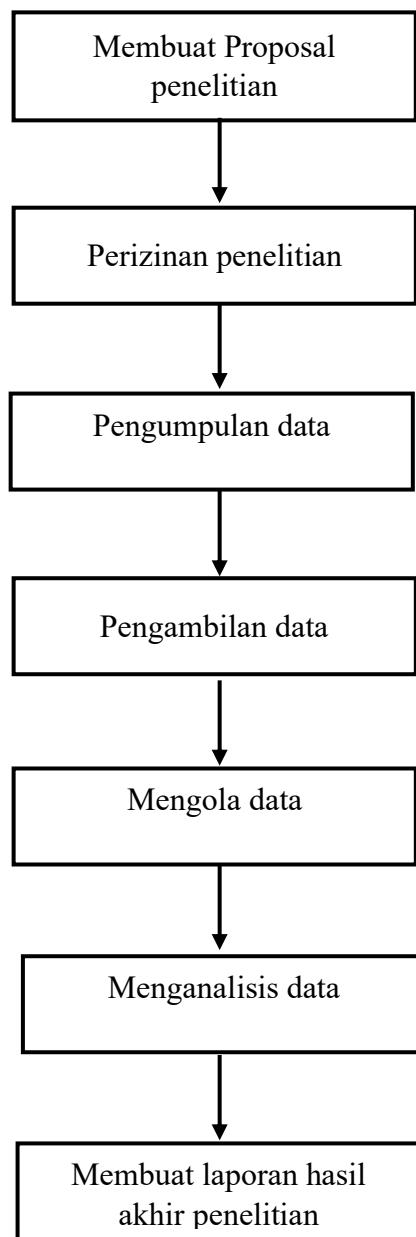
Pengumpulan data penelitian gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang BUD obat puyer dan sirup di Pekon Kuripan Kecamatan Pesisir Utara, dilakukan dengan metode wawancara dengan menggunakan lembar kuesioner. Proses pengisian data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah di siapkan oleh peneliti dan mengisi kuesioner berdasarkan wawancara kepada responden.

E. Prosedur kerja penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

F. Alur penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

G. Pengolahan data dan analisis data

1. Cara Pengolahan

Setelah data terkumpul, data akan dikelola dengan perangkat lunak dikomputer. Menurut Notoatmodjo (2010:176-177) pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut :

a. *Editing*

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Dalam pengambilan data dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dan dapat menanyakan langsung ke responden, sehingga data yang keliru dapat dituliskan dengan benar.

b. *Coding*

Setelah semua data kuisioner didapat diberi kode atau isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk pada data yang dianalisis. Kategori sebagai berikut :

1) Usia ibu

1. = 17– 25 Tahun
2. = 26 – 35 Tahun
3. = 36 – 45 Tahun
4. = 46 – 55 Tahun

2) Pendidikan

1. = Tidak tamat SD
2. = SD
1. = SMP
2. = SMA
3. = Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

1. = Petani
2. = Buruh
3. = Wirausaha
4. = PNS
5. = IRT

c. *Entry data*

Entry data dilakukan dengan menggunakan data pada jawaban yang telah terkumpul dimasukkan kedalam komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau cleaning merupakan proses mengecek kembali data yang kemungkinan terdapat kesalahan atau ketidaklengkapan dan jika terjadi dilakukan koreksi.

e. Analisis data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat yaitu analisa yang menjelaskan atau mendeskripsikan setiap tujuan penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap tujuan penelitiannya (Notoatmodjo, 2018:182).

Kemudian data dianalisis dengan cara :

- a) Frekuensi dan distribusi responden berdasarkan karakteristik responden :
Rumus :

$$\frac{(\text{jumlah responden berdasarkan karakteristik})}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b) Sistem penilaian kuesioner berdasarkan jawaban responden

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah total skor keseluruhan

100% = konstanta

- c) Klasifikasi tingkat pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), tingkat pengetahuan dapat diklasifikasikan menjadi baik, cukup, dan kurang dengan rentang presentase sebagai berikut:

- 1) Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76-100%
- 2) Tingkat pengetahuan cukup bila skor atau nilai 56-75%
- 3) Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai <56%

d) Klasifikasi sikap responden

Menurut Sunaryo (2013), klasifikasi sikap responden dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Sikap positif, bila skor T responden $\geq 50\%$ jawaban benar dari total skor
- 2) Sikap negatif, bila skor T responden $< 50\%$ jawaban benar dari total skor.